

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan analisis efisiensi teknis, faktor produksi luas lahan tidak efisien karena nilai koefisien regresi luas lahan -780,219 berada pada daerah produksi tahap III (tiga) dimana elastisitas produksi bernilai negatif yaitu ( $\epsilon < 0$ ). Faktor produksi bibit belum efisien karena nilai koefisien regresi 0,836 berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih kecil dari satu ( $\epsilon < 1$ ). Faktor produksi pupuk buatan atau kimia belum efisien karena nilai koefisien regresi pupuk buatan atau kimia 0,168 berada pada daerah produksi tahap I (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif yaitu lebih kecil dari satu ( $\epsilon < 1$ ). Faktor produksi pupuk kandang belum efisien karena nilai koefisien regresi pupuk kandang 1,601 berada pada daerah produksi tahap 1 (satu) dengan elastisitas produksi bernilai positif berada pada posisi lebih besar dari satu ( $\epsilon > 1$ ). Faktor produksi tenaga kerja tidak efisien karena nilai koefisien tenaga kerja -127,950 berada pada daerah produksi tahap III (tiga) dengan elastisitas produksi bernilai negatif yaitu lebih kecil dari satu ( $\epsilon < 0$ ).
- b. Berdasarkan analisis efisiensi harga, rasio  $NPM_x/P_x$  dari faktor produksi luas lahan - 41.161,03 tidak efisien karena faktor produksi luas lahan lebih kecil dari nol ( $< 0$ ). Rasio  $NPM_x/P_x$  dari faktor produksi bibit 3,80 belum efisien karena faktor produksi bibit lebih besar dari satu ( $> 1$ ). Rasio  $NPM_x/P_x$  dari faktor produksi pupuk buatan atau kimia 14,31 belum efisien karena faktor produksi pupuk buatan atau kimia lebih besar dari satu ( $> 1$ ). Rasio  $NPM_x/P_x$  pupuk kandang 94,93 belum efisien karena faktor produksi pupuk kandang lebih besar dari satu ( $> 1$ ). Rasio  $NPM_x/P_x$  tenaga kerja - 217,97 tidak efisien karena faktor produksi tenaga kerja kecil besar dari nol ( $< 1$ ).

- c. Berdasarkan analisis efisiensi ekonomi, secara ekonomis faktor produksi luas lahan -32.114.617,66 tidak efisien karena faktor produksi luas lahan lebih kecil dari satu ( $>1$ ). Faktor produksi bibit 3,17 belum efisien karena faktor produksi bibit lebih besar dari satu ( $<1$ ). Faktor produksi pupuk buatan atau kimia 2,40 belum efisien karena faktor produksi pupuk buatan atau kimia lebih besar dari satu ( $>1$ ). Faktor produksi pupuk kandang 151,98 belum efisien karena faktor produksi pupuk kandang lebih besar dari satu ( $>1$ ). Faktor produksi tenaga kerja -27.889,26 tidak efisien karena faktor produksi tenaga kerja lebih besar dari satu ( $>1$ ).
- a. Berdasarkan analisis biaya dan pendapatan usahatani ubi kayu, menunjukkan bahwa usahatani ubi kayu di Desa Argotirto sudah menguntungkan karena *R/C Ratio* lebih besar dari satu ( $> 1$ ) yaitu 1,19.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis efisiensi baik efisien teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomi, faktor produksi luas lahan dan faktor produksi tenaga kerja perlu dikurangi, sedangkan faktor produksi bibit, faktor produksi pupuk buatan atau kimia serta pupuk kandang perlu ditambahkan. Berdasarkan analisis biaya dan pendapatan usahatani ubi kayu bawah usahatani ubi kayu de desa argotirto sudah layak diusahakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiana. 2005. *Analisis efisiensi Usahatani Lida Buaya (aloe vera) di Kabupaten Bogor, Pendekatan Stochastic Production frontier*. Tesis Magister Sains: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Propinsi Jawa Tengah Dalam Angka*.
- Balai Informasi Pertanian Irian Jaya. 2005. *Ubi Kayu, Budidaya dan Pasca Panen*. Jayapura
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dominic Salvatore. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*, penerjemah Drs. Rudi Sitompul MA. Erlangga. Jakarta
- Direktorat Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. 2010. *Peningkatan Produksi Dan Kualitas Umbi-Umbian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang
- Miller, R.J and Roger E Meiners. 2000. *Teori mikroekonomi intermediate*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Nicholson, W. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Penerapannya*. Erlangga. Jakarta
- Prasasto, S. 2007. *Aspek Produktif Keripik Singkong*. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Jakarta
- Pudjosumarto, Mulyadi. 1995. *Evaluasi Proyek*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta
- Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Press. Jakarta.
- . 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- . 2003. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persaja. Jakarta
- Farel dan Soekartiwi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persaja. Jakarta

Rejeki, Sri. 2006. *Analisis Efisiensi Usaha Tani jahe di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Kecamatan Ampel)*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sukirno S. 2003. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persaja. Jakarta

Sukirno S. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persaja. Jakarta

Yotopoulos, Jeffry, B. Nugent dan Marhasan ,A. 2005. *Economics Of Development :Empirical Investigations*. Harper and Row Publisher. New York.

